

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

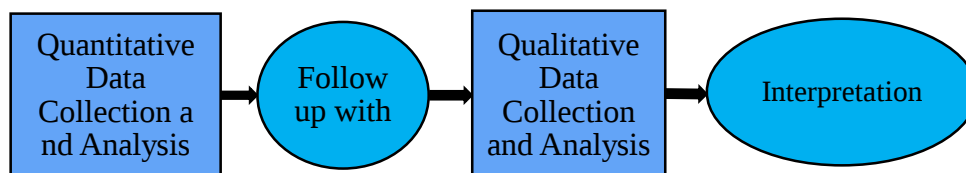
##### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017:3) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Methods*. *Mixed Methods Research Design* (rancangan penelitian metode campuran) merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian Creswell & Plano Clark 2015 (dalam Azhari et al., 2023 ).

Adapun desain yang digunakan yaitu *The Explanatory Sequential*. Desain *Explanatory Sequential* merupakan cara pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kuantitatif kemudian dilanjutkan pengumpulan data kualitatif untuk membantu menganalisis data yang diperoleh secara kuantitatif, sehingga hasil penelitian dengan desain ini bersifat menjelaskan suatu gambaran umum (generalisasi).

Berikut ini rincian dari desain *Explanatory Sequential* digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Desain Explanatory Sequential**

Sumber: Creswell dan Plano Clark (2015)

Pada penelitian ini metode kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah ke satu yaitu tentang bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas IV SD pada pembelajaran pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Picture and Picture* Metode kuantitatif pada penelitian ini menggunakan eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Adapun desain *one group pretest-posttest* adalah sebagai berikut:

**O X O**

**Gambar 3. 2 Desain One Group Pretest-Posttest**

Berdasarkan gambar tersebut 0 sebelum x adalah *pretest* mengenai hasil pemahaman konsep siswa x pada gambar tersebut adalah perlakuan yaitu proses pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* dan 0 setelah x yaitu *posttest* mengenai kemampuan pemahaman konsep pada materi keberagaman budaya di Indonesia .

Metode kualitatif pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah ke satu dan ke tiga yaitu tentang bagaimana kesulitan yang dialami siswa kelas IV SD dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model

*Picture and Picture*, bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and Picture* Tujuannya dari metode kualitatif yaitu sebagai tindak lanjut dari hasil kuantitatif untuk membantu menjelaskan hasil kuantitatif.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar yang berlokasi di SDN 093 Tunas Harapan Cijerah Jl. Raya Cijerah No. 116, Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung Jawa Barat 40213, dengan jumlah berjumlah 26 siswa. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar karakteristik 1) Kemampuan pemahaman konsep pada mata pelajaran pendidikan Pancasila siswa kelas IV masih rendah. 2) Guru belum menerapkan model *Picture and Picture*.

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Instrumen Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. (Tanjung, 2021) .Bentuk tes yang akan digunakan pada penelitian ini (PG) yang berjumlah 15 soal dengan prosedur tesnya yaitu *pretest dan posttest*. Soal tes diberikan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa materi keberagaman budaya di Indonesia pada siswa kelas IV.

Adapun Penilaian untuk kemampuan pemahaman konsep materi keberagaman budaya di Indonesia disajikan dalam 2 penilaian, yaitu : 1) Menghitung nilai siswa, 2) Rubrik penilaian siswa.

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Tes**

| Indikator pemahaman konsep          | Bentuk soal | No. soal           |
|-------------------------------------|-------------|--------------------|
| Penerjemahan ( <i>translation</i> ) | PG          | 1,2,3,4 dan 5      |
| Penafsiran ( Interpretation)        | PG          | 6,7,8,9 dan 10     |
| Extrapolasi( Extrapolation)         | PG          | 11,12,13,14 dan 15 |

## 2. Instrumen Nontes

Nontes adalah metode penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan tanpa menguji peserta didik, melainkan melalui pengamatan yang sistematis. Teknik evaluasi non tes berarti melaksanakan penilaian tanpa menggunakan tes. Metode ini umumnya digunakan untuk menilai kepribadian anak secara menyeluruh, mencakup sikap, tingkah laku, sifat, sikap sosial, dan aspek lainnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar dalam pendidikan, baik secara individu maupun kelompok. Dengan teknik non tes, penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dapat dilakukan melalui pengamatan sistematis (observasi), dan wawancara (interview) dan angket (Marzuki at al., 2024).

### a. Wawancara

Menurut (Sugiono, 2018:103) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Adapun wawancara yang akan dilaksanakan kepada guru kelas IV. Berikut kisi-kisi dari wawancara yaitu :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Wawancara

| Pedoman Wawancara                                                                                                                                           | Jawaban |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Apa hambatan yang dihadapi Ibu/Bapak saat berlangsungnya pembelajaran pendidikan Pancasila ?                                                                |         |
| Apakah siswa disekolah ini sudah mampu memahami materi tentang keberagaman budaya di Indonesia ?                                                            |         |
| Kegiatan pembelajaran sebelumnya apakah Ibu/Bapak menggunakan model pembelajaran ?                                                                          |         |
| Model pembelajaran apa saja yang sudah Ibu/Bapak terapkan di dalam kelas ?                                                                                  |         |
| Bagaimana Ibu/Bapak lakukan jika siswa mengalami kesulitan belajar ketika di dalam kelas?                                                                   |         |
| Apakah Ibu/Bapak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu belajar?                                                                                 |         |
| Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak mengenai model <i>Picture and Picture</i> ?                                                                                   |         |
| Apakah menurut Ibu/Bapak model <i>Picture and Picture</i> tidak menarik bagi siswa SD?                                                                      |         |
| Apakah siswa merasa senang dengan pembelajaran pendidikan Pancasila ?                                                                                       |         |
| Bagaimana pendapat Ibu/Bapak jika model <i>Picture and Picture</i> diterapkan dalam materi keberagaman budaya yang ada di Indonesia pada siswa kelas IV SD? |         |

## b. Observasi

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2020:109) observasi adalah kondisi di mana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

Berikut kisi-kisi dari observasi yaitu :

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi observasi**

| Aspek yang diamati |                                                                                          | Keterlaksanaan |       |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|
|                    |                                                                                          | Ya             | Tidak |
| 1                  | <b>Kegiatan Awal (Pendahuluan)</b>                                                       |                |       |
|                    | Siswa dan guru saling mengucapkan salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing        |                |       |
|                    | Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan dipimpin oleh ketua kelasnya.          |                |       |
|                    | Guru mengecek kehadiran siswa.                                                           |                |       |
|                    | Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib Nasional “Indonesia Raya”               |                |       |
|                    | Guru menyampaikan apersepsi                                                              |                |       |
| 2                  | <b>Kegiatan Inti</b>                                                                     |                |       |
|                    | <b>Langkah 1 : Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</b>                            |                |       |
|                    | 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini                    |                |       |
|                    | <b>Langkah 2 : Menyajikan materi sebagai pengantar</b>                                   |                |       |
|                    | 2. Guru meminta siswa untuk menyimak penjelasan yang akan diberikan melalui tayangan PPT |                |       |
|                    | 3. Guru bertanya jawab kepada siswa terkait isi dari PPT yang sudah disajikan            |                |       |

|                                                                                                                               |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <b>Langkah 3 : menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi</b>                                                     |  |  |
| 4. Siswa mengamati setiap gambar yang sudah ditunjukkan.                                                                      |  |  |
| <b>Langkah 4 : memasangkan atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis.</b>                                           |  |  |
| 5. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok                                                                        |  |  |
| 6. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok                                                                         |  |  |
| 7. Setelah itu guru membagikan gambar yang sudah diacak kepada masing-masing kelompok                                         |  |  |
| <b>Langkah 5 : Alasan atau dasar pemikiran urutan gambar</b>                                                                  |  |  |
| 8. Siswa masing-masing berdiskusi bersama kelompoknya untuk memasangkan gambar yang sudah diacak tadi untuk di tempel di LKPD |  |  |
| 9. Setelah selesai berdiskusi guru bertanya kepada masing-masing kelompok terkait tugas yang sudah diberikan tadi.            |  |  |
| <b>Langkah 6 : menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai</b>                                  |  |  |
| 10. Guru memberikan penguatan materi terkait materi yang sudah dipelajari tadi                                                |  |  |
| <b>Langkah 7 : menyimpulkan materi yang telah diajarkan</b>                                                                   |  |  |

|          |                                                                                     |  |  |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|          | 11. Guru memberikan kesimpulan berdasarkan materi yang sudah disajikan tadi.        |  |  |
| <b>3</b> | <b>Kegiatan Penutup</b>                                                             |  |  |
|          | 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan tadi.       |  |  |
|          | 2. Guru bersama siswa melakukan refleksi dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan. |  |  |
|          | 3. Guru menyampaikan materi untuk pembelajaran berikutnya                           |  |  |
|          | 4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa                                 |  |  |
|          | 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran serta salam penutup                           |  |  |

Penilaian :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah ideal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel di atas jika aspek diamati terlaksana maka memperoleh nilai 1 sedangkan jika aspek tidak terlaksana memperoleh nilai 0 , maka diperoleh kriteria interpretasi skor lembar observasi yang didapat oleh guru menurut (Sugiyono, 2020) pada tabel berikut :

**Tabel 3. 4 Kriteria Interpretasi Skor Observasi**

| Persentase | Kriteria Interpretasi |
|------------|-----------------------|
| 80-100%    | Baik Sekali (BS)      |
| 61-80%     | Baik (B)              |
| 41-60%     | Cukup (C)             |
| 21-40%     | Kurang (K)            |
| 0-20%      | Kurang Sekali (KS)    |

c. Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:142). Berikut kisi-kisi dari angket yaitu :

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket**

| No.           | Indikator                                    | Sebaran soal |         | Jumlah Item |
|---------------|----------------------------------------------|--------------|---------|-------------|
|               |                                              | Positif      | Negatif |             |
| 1             | Minat siswa mengikuti pembelajaran           | 1,10, 8      | 9       | 3           |
| 2             | Tanggapan siswa terhadap media pembelajaran  | 4            | 5       | 2           |
| 3             | Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran | 2            | 3       | 2           |
| 4             | Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran. | 6            | 7       | 2           |
| <b>Jumlah</b> |                                              |              |         | <b>10</b>   |

**Tabel 3. 6 Alternatif Jawaban**

| Alternatif Jawaban        | Pernyataan dan Skor Alternatif Jawaban |             |
|---------------------------|----------------------------------------|-------------|
|                           | Positif (+)                            | Negatif (-) |
| Sangat setuju (SS)        | 4                                      | 1           |
| Setuju (S)                | 3                                      | 2           |
| Tidak setuju (TS)         | 2                                      | 3           |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                                      | 4           |

#### D. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian instrumen tes akan diuji coba ke kelas atas sebelum di diberikan kepada kelas yang akan diteliti. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar. Sehingga untuk menguji perlu dievaluasi alat ukur yaitu dengan :

##### 1. Uji validitas

Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung hasilnya lebih besar dari  $r$  tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian ini menggunakan berupa soal pilihan ganda (PG). Adapun kriteria validitas instrumen yaitu :

**Tabel 3. 7 Kriteria Validitas Instrumen**

| Validitas                 | Interpretasi  |
|---------------------------|---------------|
| $r_{xy} \leq 0,20$        | Sangat Rendah |
| $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ | Rendah        |
| $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ | Sedang        |
| $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ | Tinggi        |
| $0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |

Berdasarkan dari hasil uji validitas soal yang telah diuji cobakan dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 26. Berdasarkan analisis menggunakan SPSS, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Coba Validasi Instrumen Soal**

| No.<br>Soal | Jenis<br>Soal | Person<br>Correlation | Nilai<br>Sign | Keterangan       | Interpretasi |
|-------------|---------------|-----------------------|---------------|------------------|--------------|
| 1           | PG            | 0,464                 | 0,017         | Soal Valid       | Sedang       |
| 2           |               | 0,292                 | 0,148         | Soal Tidak Valid | Rendah       |
| 3           |               | 0,265                 | 0,191         | Soal Tidak Valid | Rendah       |
| 4           |               | 0,467                 | 0,016         | Soal Valid       | Sedang       |
| 5           |               | 0,567                 | 0,003         | Soal Valid       | Sedang       |
| 6           |               | 0,415                 | 0,035         | Soal Valid       | Sedang       |
| 7           |               | 0,489                 | 0,011         | Soal Valid       | Sedang       |
| 8           |               | 0,318                 | 0,114         | Soal Tidak Valid | Rendah       |
| 9           |               | 0,622                 | 0,001         | Soal Valid       | Tinggi       |
| 10          |               | 0,492                 | 0,011         | Soal Valid       | Sedang       |
| 11          |               | 0,414                 | 0,035         | Soal Valid       | Sedang       |

| No.<br>Soal | Jenis<br>Soal | Person<br>Correlation | Nilai<br>Sign | Keterangan       | Interpretasi |
|-------------|---------------|-----------------------|---------------|------------------|--------------|
| 12          |               | 0,275                 | 0,175         | Soal Tidak Valid | Rendah       |
| 13          |               | 0,441                 | 0,024         | Soal Valid       | Sedang       |
| 14          |               | 0,313                 | 0,119         | Soal Tidak Valid | Rendah       |
| 15          |               | 0,467                 | 0,016         | Soal Valid       | Sedang       |

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018:45). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode Cronbach's Alpha.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas

$n$  : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$1$  : Bilangan konstan

$\sum s_i^2$  : Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$s^2$  : Varian total

**Tabel 3. 9 Kriteria Reliabilitas Instrumen**

| Koefisien Alpha Cronbach | Kategori Reliabilitas |
|--------------------------|-----------------------|
| 0,86-1,00                | Sangat Tinggi         |
| 0,66-0,85                | Tinggi                |
| 0,36-0,65                | Rendah                |
| 0,20-0,35                | Sangat Rendah         |
| 0,00-0,19                | Tidak Reliabel        |

Uji reliabilitas menggunakan teknik rumus Alpha Cronbach's , berikut adalah hasilnya:

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Soal**

| <i>Reability Statistics</i> |                      |
|-----------------------------|----------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i>     | <i>Interprestasi</i> |
| 0,696                       | Tinggi               |

Berdasarkan tabel 3.10 menjelaskan bahwa hasil reliabilitas yang sudah dilaksanakan dari 15 butir soal, yaitu 0,696.

### 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah seberapa mudah dan seberapa sukarnya suatu soal bagi siswa. Kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan butir soal tersebut adalah makin kecil indeks yang diperoleh maka makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh semakin mudah soal tersebut. Untuk menghitung tingkat kesukaran tiap butir soal sebagai berikut :

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan :

$P$  : Proportion = indeks kesukaran

$N_p$  : Jumlah peserta yang menjawab soal dengan benar

$N$  : Jumlah seluruh peserta yang menjawab

**Tabel 3. 11 Kriteria Penilaian Tingkat Kesukaran**

| Tingkat Kesukaran     | Interpretasi       |
|-----------------------|--------------------|
| $TK = 0,00$           | Soal terlalu sukar |
| $0,00 < TK \leq 0,30$ | Soal sukar         |
| $0,30 < TK \leq 0,70$ | Soal sedang        |
| $0,70 < TK < 1,00$    | Soal mudah         |
| $TK = 1,00$           | Soal terlalu mudah |

Adapun hasil uji tingkat kesukaran instrumen berdasarkan hasil uji coba di jelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 3. 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tiap Butir Instrumen**

| No. Soal | Jenis Soal | Maen | Skor Max | Interpretasi       |
|----------|------------|------|----------|--------------------|
| 1        | PG         | 0,50 | 1        | Sedang             |
| 2        |            | -    | -        | Soal Tidak Dipakai |
| 3        |            | -    | -        | Soal Tidak Dipakai |
| 4        |            | 0,54 | 1        | Sedang             |
| 5        |            | 0,50 | 1        | Sedang             |
| 6        |            | 0,54 | 1        | Sedang             |
| 7        |            | 0,50 | 1        | Sedang             |

| No. Soal | Jenis Soal | Maen | Skor Max | Interpretasi       |
|----------|------------|------|----------|--------------------|
| 8        |            | -    | -        | Soal Tidak Dipakai |
| 9        |            | 0,54 | 1        | Sedang             |
| 10       |            | 0,31 | 1        | Sedang             |
| 11       |            | 0,65 | 1        | Sedang             |
| 12       |            | -    | -        | Soal Tidak Dipakai |
| 13       |            | 0,54 | 1        | Sedang             |
| 14       |            | -    | -        | Soal Tidak Dipakai |
| 15       |            | 0,54 | 1        | Sedang             |

#### 4. Daya pembeda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Salah satu tujuan analisis daya pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara peserta pelatihan yang berkemampuan tinggi dengan peserta pelatihan yang berkemampuan rendah

Daya pembeda tiap butir soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{B_a}{J_a} - \frac{B_b}{J_b}$$

Keterangan :

$DP$  : Daya Pembeda

$B_\alpha$  : Jumlah teste kelompok atas yang menjawab pertanyaan dengan benar.

$B_b$  : Jumlah teste kelompok bawah yang menjawab pertanyaan dengan benar

$J_a$  : Jumlah teste kelompok atas

$J_b$  : Jumlah teste kelompok bawah

**Tabel 3. 13 Kriteria Penilaian Daya Pembeda**

| Daya Pembeda          | Interpretasi |
|-----------------------|--------------|
| $DP \leq 0,00$        | Sangat jelek |
| $0,00 < DP \leq 0,20$ | Jelek        |
| $0,20 < DP \leq 0,40$ | Cukup        |
| $0,40 < DP \leq 0,70$ | Baik         |
| $0,70 < DP \leq 1,00$ | Sangat baik  |

Adapun hasil daya pembeda instrumen berdasarkan hasil uji coba di jelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 3. 14 Hasil Uji Daya Pembeda Tiap Butir Soal**

| No. Soal | Jenis Soal | Skor Max | Daya Pembeda | Interpretasi       |
|----------|------------|----------|--------------|--------------------|
| 1        | PG         | 1        | 679          | Baik               |
| 2        |            | -        | -            | Soal Tidak Dipakai |
| 3        |            | -        | -            | Soal Tidak Dipakai |
| 4        |            | 1        | 679          | Baik               |
| 5        |            | 1        | 672          | Baik               |
| 6        |            | 1        | 682          | Baik               |

| No. Soal | Jenis Soal | Skor Max | Daya Pembeda | Interpretasi       |
|----------|------------|----------|--------------|--------------------|
| 7        |            | 1        | 677          | Baik               |
| 8        |            | -        | -            | Soal Tidak Dipakai |
| 9        |            | 1        | 668          | Baik               |
| 10       |            | 1        | 678          | Baik               |
| 11       |            | 1        | 682          | Baik               |
| 12       |            | -        | -            | Soal Tidak Dipakai |
| 13       |            | 1        | 680          | Baik               |
| 14       |            | -        | -            | Soal Tidak Dipakai |
| 15       |            | 1        | 668          | Baik               |

Berdasarkan keseluruhan dari tabel di atas , maka dapat disimpulkan bahwa daya pembeda dari 15 soal pre test dengan hasil keseluruhan dinyatakan baik.

Berikut adapun tabel rekapitulasi instrument hasil uji coba:

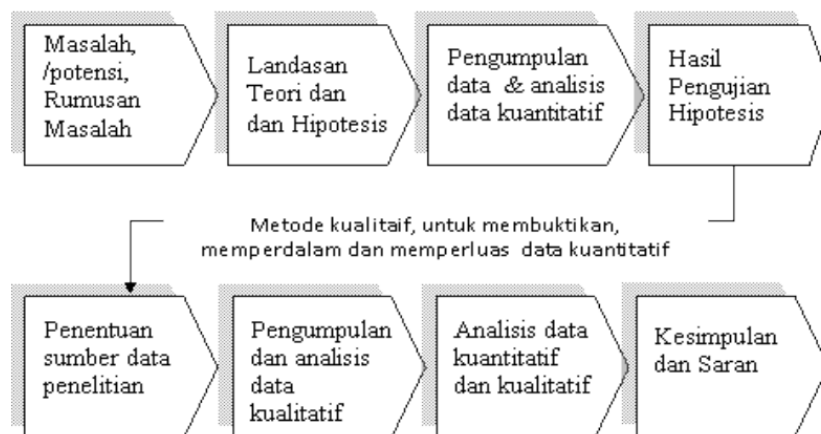
**Tabel 3. 15 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen**

| No Soal | Validitas          |                |    |              | Reliabilitas     |              | Kesukaran |              | Daya Pembeda                  |              | Ket                |
|---------|--------------------|----------------|----|--------------|------------------|--------------|-----------|--------------|-------------------------------|--------------|--------------------|
|         | Person Correlation | Sign(2-tailed) | N  | Interpretasi | Cronbach's Alpha | Interpretasi | Mean      | Interpretasi | Cronbach's Alpha Item Deleted | Interpretasi |                    |
| 1       | 0,464*             | 0,017          | 26 | Sedang       | 0,696            | Tinggi       | 0,50      | Sedang       | 679                           | Baik         | Soal Dipakai       |
| 2       | 0,292              | 0,148          | 26 | Rendah       |                  |              | -         | -            | -                             | -            | Soal Tidak Dipakai |
| 3       | 0,265              | 0,191          | 26 | Rendah       |                  |              | -         | -            | -                             | -            | Soal Tidak Dipakai |
| 4       | 0,467*             | 0,016          | 26 | Sedang       |                  |              | 0,54      | Sedang       | 679                           | Baik         | Soal Dipakai       |
| 5       | 0,567*             | 0,003          | 26 | Sedang       |                  |              | 0,50      | Sedang       | 672                           | Baik         | Soal Dipakai       |
| 6       | 0,415*             | 0,035          | 26 | Sedang       |                  |              | 0,54      | Sedang       | 682                           | Baik         | Soal Dipakai       |
| 7       | 0,489*             | 0,011          | 26 | Sedang       |                  |              | 0,50      | Sedang       | 677                           | Baik         | Soal Dipakai       |

| No Soal | Validitas          |                |    |              | Reliabilitas     |              | Kesukaran |              | Daya Pembeda                  |              | Ket                |
|---------|--------------------|----------------|----|--------------|------------------|--------------|-----------|--------------|-------------------------------|--------------|--------------------|
|         | Person Correlation | Sign(2-tailed) | N  | Interpretasi | Cronbach's Alpha | Interpretasi | Mean      | Interpretasi | Cronbach's Alpha Item Deleted | Interpretasi |                    |
| 8       | 0,318              | 0,114          | 26 | Rendah       |                  |              | -         | -            | -                             | -            | Soal Tidak Dipakai |
| 9       | 0,622*             | 0,001          | 26 | Tinggi       |                  |              | 0,54      | Sedang       | 668                           | Baik         | Soal Dipakai       |
| 10      | 0,492*             | 0,011          | 26 | Sedang       |                  |              | 0,31      | Sedang       | 678                           | Baik         | Soal Dipakai       |
| 11      | 0,414*             | 0,035          | 26 | Sedang       |                  |              | 0,65      | Sedang       | 682                           | Baik         | Soal Dipakai       |
| 12      | 0,275              | 0,175          | 26 | Rendah       |                  |              | -         | -            | -                             | -            | Soal Tidak Dipakai |
| 13      | 0,441*             | 0,024          | 26 | Sedang       |                  |              | 0,54      | Sedang       | 680                           | Baik         | Soal Dipakai       |
| 14      | 0,313              | 0,119          | 26 | Rendah       |                  |              | -         | -            | -                             | -            | Soal Tidak Dipakai |
| 15      | 0,467*             | 0,016          | 26 | Sedang       |                  |              | 0,54      | Sedang       | 668                           | Baik         | Soal Dipakai       |

### E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 3. 3 langkah-langkah Penelitian dalam Desain Sequential Explanatory.**

Tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian *Sequential Explanatory* di antaranya yaitu :

1. Rumusan Masalah
2. Landasan Teori dan Hipotesis

3. Pengumpulan data dan analisis data kuantitatif yaitu data kemampuan pemahaman konsep materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV dan respons guru pada saat pembelajaran.
4. Menguji hipotesis
5. Pengumpulan dan analisis data kualitatif terkait pembelajaran penggunaan menggunakan model *Picture and Picture* serta kesulitan-kesulitan saat pembelajaran.
6. Analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.
7. Kesimpulan dan saran

#### **F. Prosedur Pengolahan Data**

Pada penelitian ini terdapat dua jenis pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dua jenis prosedur pengolahan data pada penelitian ini yaitu di antaranya :

##### **1. Pengolahan Data kuantitatif**

Pengolahan data kuantitatif yaitu berupa hasil tes untuk mengukur peningkatan proses dengan penggunaan Model *Picture and Picture* untuk pada mata pelajaran pendidikan Pancasila untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep kelas IV Sekolah Dasar. Data kuantitatif diproses melalui SPSS. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan Excel dan SPSS, data yang akan diolah berupa sejumlah angka yang perlu diproses yaitu :

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Menurut (Ghozali, 2016) pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah menggunakan uji Shaviro-Wilk yaitu: Jika nilai  $\text{sig} > 0,5$  , maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai  $\text{sign} < 0,5$  , maka tidak berdistribusi normal .

### b. Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *paired t-test*, juga dikenal sebagai uji t-test berpasangan, adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel terkait yang diambil dari subjek yang sama. Uji ini digunakan ketika anda memiliki dua set data yang diukur pada subjek yang sama sebelum dan sesudah perlakuan atau dalam situasi di mana pasangan data yang dianalisis memiliki hubungan atau ketergantungan, misalnya sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok yang sama (Syafriani at al., 2023).

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut (Rudi harmanto & Khairul 2022) :

1. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak.
2. Jika  $\text{Sig} < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.

### c. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain atau gain ternormalisasi merupakan uji pada data yang diperoleh dengan membandingkan selisih skor *posttest* dan *pretest* dengan selisih

Skor maksimal dan *pretest* (Lestari & Yudhanegara, 2017). Skor N-Gain berkisar antara -1 hingga 1. Nilai positif menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran, sementara nilai negatif menunjukkan penurunan hasil belajar peserta didik. Adapun tabel kriteria Gain ternormalisasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 16 Kriteria N-Gain Ternormalisasi**

| Nilai N-Gain            | Interpretasi |
|-------------------------|--------------|
| $0,70 \leq g \leq 1,00$ | Tinggi       |
| $0,30 \leq g < 0,70$    | Sedang       |
| $0,00 \leq g < 0,30$    | Rendah       |

**Tabel 3. 17 Kriteria penentuan tingkat keefektifan**

| Persentase (%) | Interpretasi   |
|----------------|----------------|
| < 40           | Tidak Efektif  |
| 40 – 55        | Kurang Efektif |
| 56 – 75        | Cukup Efektif  |
| >76            | Efektif        |

## 2. Pengolahan Data kualitatif

Pengolahan data kualitatif pada penelitian ini yaitu mengolah data dari instrumen lembar observasi dan wawancara Miles & Huberman dalam Gunawan (2013, hlm. 210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).

### a. Reduksi Data (Data Reduction)

Merupakan proses penyederhanaan dan pengkatagorian data. Proses ini merupakan upaya penemuan tema dan pembentukan konsep. Hasil dari proses ini adalah tema-tema, konsep-konsep dan berbagai gambaran mengenai data-data, baik mengenai hal-hal yang serupa maupun yang bertentangan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

#### **b. Penyajian Data (Data Display)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengkontruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh. Selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplaykan data selain dengan teks naratif juga dapat berupa dengan grafik, matriks, network dan chat. Dengan mendisplaykan data.

#### **c. Penarik Kesimpulan (Verification)**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Penemuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data display yang dikemukakan di atas bila telah didukung oleh data-data yang mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. Setelah data diperoleh dengan cara diatas maka peneliti menganalisa dengan cara berfikir induktif. Berpikir induktif yaitu: “Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik kesimpulannya yang bersifat umum”.